

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “hubungan tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulva* pada saat menstruasi di SMP PGRI Kasihan Bantul” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja putri di SMP PGRI Kasihan Bantul mayoritas memiliki tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* termasuk dalam kategori cukup sebanyak 43 siswi 58,9%.
2. Remaja putri di SMP PGRI Kasihan Bantul yang mengalami *pruritus vulva* termasuk dalam kategori sedang sebanyak 43 siswi 58,9%
3. Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulva* di SMP PGRI Kasihan Bantul dengan nilai *p value* 0,011
4. Adanya keeratan antara tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulva* di SMP PGRI Kasihan Bantul dengan nilai *r* -0,240 dengan arah hubungan yang *negative* yang berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan maka kejadian *pruritus vulva* semakin rendah.

B. Saran

1. Bagi ilmu pengetahuan
Diharapkan agar bisa bermanfaat sebagai bahan bacaan di perpustakaan untuk membantu mahasiswa keperawatan mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana menjaga kebersihan vulva yang baik selama menstruasi dapat mempengaruhi prevalensi *pruritus vulva*.
2. Bagi pengelola UKS
Diharapkan untuk memberikan pelajaran yang berkaitan dengan informasi tentang kebersihan vulva selama menstruasi dan prevalensi *pruritus vulva*, sehingga remaja putri yang menunjukkan praktik kebersihan vagina yang buruk menjadi lebih baik, kejadian *pruritus*

vulva dapat dihindari, dan remaja putri terdidik tentang pentingnya menjaga kebersihan, terutama di area genital.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor lain yaitu sikap *personal hygiene* pada saat menstruasi yang akan mengakibatkan infeksi, penyakit kulit inflamasi, keputihan, kondisi medis, yang dapat menyebabkan kejadian *pruritus vulva* khususnya pada remaja putri menggunakan metode yang lain. Penelitian di masa depan diharapkan dapat melihat faktor-faktor tambahan, seperti praktik kebersihan menstruasi yang dapat menyebabkan infeksi, kondisi kulit inflamasi, keputihan, dan keadaan medis yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya *pruritus vulva*, terutama pada remaja perempuan.

4. Bagi siswi

Bagi remaja putri SMP PGRI Kasihan Bantul diharapkan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* pada saat menstruasi agar terhindar dari kejadian *pruritus vulva*.